

BAB V

SIMPULAN DAN HASIL

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai derajat *Psychological Well-Being* (PWB) pada remaja PantiAsuhan “X” Bandung maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja Panti Asuhan “X” Bandung memiliki PWB yang tinggi, sebagian kecil remaja panti memiliki PWB yang rendah.
2. Remaja panti yang memiliki PWB yang *Acceptance*, dan *Personal Growth* yang tinggi.
3. Remaja panti yang memiliki PWB yang rendah seluruhnya menunjukkan dimensi *Positif Relation with Other*, *Autonomy*, dan *Enviromental Mastery* yang rendah.
4. Remaja panti yang memiliki PWB yang tinggi maupun PWB yang rendah sebagian besar menunjukkan dimensi *Purpose in Life* yang rendah.
5. Remaja panti yang memiliki PWB tinggi maupun PWB yang rendah sebagian besar menunjukkan dimensi *Self Acceptance* yang tinggi.
6. Pada faktor usia, tahap perkembangan sebagian besar remaja panti (young < 29 tahun) menunjukkan dimensi *Personal Growth*, *Self Acceptance* dan *Purpose in Life* yang tinggi.
7. Pada faktor jender, sebagian besar remaja panti laki-laki menunjukkan dimensi *Autonomy* dan *Enviromental Mastery* yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja panti perempuan.
8. Faktor budaya timur kolektivisme memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi *Positive Relations with Other* yang tinggi pada sebagian besar remaja panti.

9. Pada faktor pendidikan, sebagian besar remaja panti pendidikan SMA lebih tinggi pada dimensi *Positive Relation with Other*, *Autonomy* dan *Enviromental Mastery* dibandingkan remaja panti pendidikan SMP.
10. Remaja panti pendidikan SMP sebagian besar lebih tinggi pada dimensi *Purpose in Life* dibandingkan dengan remaja panti pendidikan SMA.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Perlu dipertimbangkan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan, gender terhadap dimensi-dimensi *Psychological Well-Being*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Pekerja Sosial dan orang tua asuh Panti Asuhan “X” Bandung disarankan untuk memberikan pengetahuan kepada remaja panti akan pentingnya memiliki tujuan hidup dan cita-cita dengan berperan dalam konseling atau seminar dan pengetahuan atau pengenalan tentang berbagai macam pekerjaan.
2. Bagi Pekerja Sosial dan orang tua asuh Panti Asuhan “X” Bandung disarankan membantu remaja panti dalam membina hubungan dengan orang lain, kemandirian dan penguasaan lingkungan dengan mengambil peran dalam kegiatan konseling atau seminar dan acara kebersamaan antar penghuni panti, membimbing remaja panti dalam mengerjakan tugas sekolah maupun tugas sehari-hari, pelatihan keterampilan.
3. Bagi remaja PantiAsuhan “X” Bandung disarankan untuk lebih memikirkan masa depan, tujuan hidup dancita-cita mereka.